BAB I

PESAN-PESAN DAKWAH KOLOM ASMUNI MENJAWAB DALAM SURAT KABAR KEDAULATAN RAKYAT EDISI JANUARI 2001-DESEMBER 2001

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan maksud dari judul skripsi ini.

Dari judul skripsi PESAN-PESAN DAKWAH KOLOM ASMUNI MENJAWAB DALAM SURAT KABAR KEDAULATAN RAKYAT EDISI JANUARI 2001 – DESEMBER 2001 ada beberapa pokok kalimat yang perlu mendapat penjelasan yaitu :

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah perintah, nasehat, permintaan atau amanat yang disampaikan lewat orang lain.[1] Dalam buku komunikasi dakwah Toto Tasmara menerangkan bahwa pesan-pesan message dari komunikasi ini secara khas bersumber dari Al-Qur'an yang berbunyi :

الذ ين يبلغو ن رسلت الله و يخشونهولا يخشون احدا الا الله و كفى بالله حسيب

(الاحزاب : ٣٩)

Artinya : "Yaitu orang-orang yang menyampaikan risalah Allah mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada takut siapapun selain Allah.

[1] Dep. Dik. Bud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1987). hal. 761.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan."" (Q.S. Al Ahzab : 39)

Menurut Muhammad Natsir ada tiga golongan risalah-risalah Allah :

a. Hablumminallah atau muamalah ma'al kholiq yaitu menyempurnakan hubungan manusia dengan kholiqnya.
b. Hablum minannas atau muammalah ma'al makhluk yaitu menyempurnakan manusia dengan manusia
c. Mengadakan keseimbangan (tawazum) antara kedua itu dan mengaktifkan kedua-duanya dan terjalin.[2)]

Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain seacara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap unsur message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya paksaan.[3)]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menurut Wardi Bachtiar pesan dakwah adalah : Agama Islam yang bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah.[4)] Pesan dakwah tersebut harus disampaikan kepada orang lain, baik secara lisan, tulisan ataupun lukisan dalam upaya mengubah dari situasi yang lebih baik ataupun dalam upaya menimbulkan dalam dirinya suatu sikap, penghayatan serta pengalaman ajaran Islam.

---

2) M. Nafsir, Fiqud Dakwah, (Jakarta : Dewan Dakwah Islam Indonesia, 1977), hal. 36.
3) H. M. Arifin, Psikologi Dakwah, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hal. 6.
4) Wardi Bachtiar, Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, (Jakarta : logos, 1997), hal. 33.

Perlu penulis tegaskan bahwa pesan dakwah yang dimaksud di sini adalah materi ajaran Islam yang memuat dalam kilom Asmuni Menjawab dari bulan Januari 2001 – Desember 2001 diasuh oleh Pak Asmuni yang ada dalam surat kabar Kedaulatan Rakyat.

2. Kolom Asmuni Menjawab

Kolom Asmuni Menjawab adalah kolom tanya jawab masalah-masalah agama di surat kabar Kedaulatan Rakyat yang diasuh oleh Pak Asmuni. Kolom ini terbuka untuk masyarakat umum, yang mana di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kedaulatan Rakyat

Surat kabar Kedaulatan Rakyat adalah surat kabar yang terbit setiap hari di kota Yogyakarta.

Yang dimaksud dengan judul pesan-pesan dakwah kolom Asmuni Menjawab dalam surat kabar Kedaulatan Rakyat edisi Januari 2001-Desember 2001 adalah meneliti dan menggolongkan pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam kolom Asmuni Menjawab terhitung antara bulan Januari 2001 sampai Desember 2001.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Latar Belakang Masalah

Menyampaikan kebenaran ajaran Islam kepada manusia merupakan tanggung jawab kita yang telah menerima dan memeluk agama Islam.

Dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam perlu adanya cara-cara yang menarik dan mempesona, sesuai dengan misi Islam sebagai "*Rahmatan lil 'alamin*". Dengan cara-cara tersebut umat manusia melihat kehadiran Islam sebagai pembawa kedamaian dan ketentraman kehidupan mereka sekaligus sebagai pengantar mereka menuju kesejahteraan dunia dan kebahagiaan akherat.

Di zaman modern sekarang ini, muncul isntrumen-instrumen yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kegiatan dakwah. Instrumen atau alat-alat yang canggih bersifat auditif, visual, audio visual maupun media cetak.

Media cetak sebagai salah satu bentuk sarana teknologi informasi dinilai efektif sebagai media dakwah.[5] Dikatakan efektif karena media cetak dapat dibaca oleh masyarakat luas, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, dapat dibaca dimana dan kapan saja. Media cetak juga dapat diperbanyak dan tahan lama, sehingga dapat dikaji ulang untuk memahami isinya. Walaupun demikian, media cetak juga mempunyai kelemahan, yaitu masih banyaknya anggota masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya membaca, sehingga membaca belum dapat dijadikan sebagai kebutuhan.[6]

Dakwah di media cetak harus menyampaikan kebenaran-kebenaran Islam melalui teknik serta metode-metode penulisan ilmiah. Salah satunya adalah kolom tanya jawab. Kolom tanya jawab yang berbicara tentang kebenaran Islam tersebut harus menggunakan metode-metode yang memenuhi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] Suhimah Eka Ardhana, Jurnalistik Dakwah, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995), hal. 2
[6] Slamet, Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah, (Surabaya : Al Iklas, 1994), hal 100.

syarat keilmuan dan disampaikan melalui bahasa yang popular, komunikatif, enak dibaca dan mudah dicerna pembaca.

Untuk menulis pesan-pesan dakwah, harus menggunakan kaidah-kaidah dalam bahasa jurnalistik juga harus menggunakan kaidah-kaidah agama Islam. Bahasa jurnalistik yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas dan menarik, sedangkan agama adalah bahasa yang mengedepankan kemurnian, kebenaran, kebersihan jauh dari kata-kata kotor, kasar, tak simpatik dan menyingkirkan kata-kata yang bernada hasutan dan kedengkian.[7)]

Kolom tanya jawab di media manapun, media pers khusus maupun pers umum haruslah menghindari kata-kata ataupun kalimat yang memperolok-olok dan mencela orang lain, penuh prasangka buruk, penuh kesombongan, serta menyinggung perasaan.

Kedaulatan Rakyat yang terbit setiap hari, merupakan Koran bagi masyarakat umum. Dalam salah satu kolomnya telah menyampaikan misi dakwah (amar ma'ruf nahi munkar) yaitu kolom "Asmuni Menjawab" yang terbit seminggu sekali bisa jum'at dan sabtu. Dalam kolom ini menggunakan tanya jawab, dimana masyarakat sebagai penanya, Pak Asmuni sebagai nara sumbernya.

Penulisan judul pesa-pesan dakwah kolom Asmuni Menjawab, dalam surat kabar Kedaulatan Rakyat edisi Januari 2001 sampai Desember 2001 dimaksudkan untuk memudahkan pengenalan pada setiap jenis pesan atau

---

[7)] Suratman Eka Ardana, Op. Cit., hal. 54.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

artikel dakwah. Dengan demikian dapat dianalisa pesan yang bagaimanakah yang sering ditanyakan masyarakat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalahnya , yaitu :

1. Permasalahan apa saja yang muncul atau ditanyakan dalam kolom Asmuni Menjawab ?
2. Berapa persenkah masing-masing tipe pesan dakwah kolom Asmuni Menjawab edisi Januari 2001 sampai Desember 2001 ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang sering ditanyakan masyarakat dalam kolom Asmuni Menjawab.
2. Mengungkap prosentase masing-masing jenis pesan dakwah dalam kolom Asmuni Menjawab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagai yang berminat melakukan penelitian tentang pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam berbagai media massa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya disiplin ilmu dakwah.

F. Kerangka Pemikiran Teoritik

1. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Kata Dakwah berasal dari bahasa arab : د عا يد عو د عوة

Yang artinya memanggil, mengajak. Orang yang melakukan aktifitas dakwah disebut Da'i, artinya orang yang menyeru, orang yang memanggil, orang yang mengajak. Selanjutnya proses menyeru dan memanggil juga merupakan proses menyampaikan (tabligh) pesan-pesan tertentu, maka da'i juga disebut Mubaligh. Dengan demikian secara etimologi, dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut. Berikut adalah beberapa definisi dakwah menurut beberapa pakar : Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A. definisi dakwah secara umum adalah suatu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, dan melaksanakan suatu idiologi, pendapat, pekerjaan tertentu.

Definisi dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia kaherat.[8)]

Sedangkan menurut H. Endang S. Anshari, dakwah dalam arti terbatas adalah menyampaikan Islam secara lisan, Tulisan maupun

---

[8)] Toha Yahya Umar, Ilmu Dakwah, (Jakarta : Wijaya, 1981), hal. 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lukisan (panggilan, seruan, ajakan kepada Islam). Arti dakwah Islam dalam kehidupan manusia (termasuk didalamnya) politik, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya.[9)]

b. Tujuan Dakwah

1. Tujuan untuk perorangan yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman kuat dan perilaku sesuai dengan hukum-hukum yang diisyaratkan Allah SWT. Dan berakhlakul karimah.
2. Bagi keluarga yaitu terbentuknya keluarga yang bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga
3. Tujuan untuk masyarakat yaitu terbentuknya masyarakat yang penuh dengan suasana keislaman.
4. Tujuan untuk manusia seluruh dunia yaitu terbentuknya masyarakat yang penuh dengan kedamaian, persamaan hak dan kewajiban, tidak adanya diskriminasi dan eksploitasi, saling tolong menolong dan saling menghormati.[10)]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Unsur-unsur Dakwah

Abdul Karim Zaidan menyatakan bahwa Dakwah sebagai suatu usaha penyampaian ajakan kepada manusia menuju kebaikan , memiliki unsur-unsur sebagai berikut :[11)]

1. Obyek/Materi Dakwah

[9)] Endang S. Anshari, Wawasan Islam, pokok-pokok pikiran tentang Islam dan Umatnya, (Jakarta : CV Rajawali, 1985), hal. 190.
[10)] Masyhur Amin, metode dakwah Islam dan beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktifitas Keagamaan (Yogyakarta : Sumbangsih, 1980), hal. 20.
[11)] Abdul Karim Jaidan, Dasar-dasar Ilmu Dakwak (Jakarta : Media Dakwah, 1983), hal. 2.

Akidah, akhlak, amalan anggota dzahir, kewajiban kepada keluarga dan tugas hidup kepada masyarakat.

2. Juru Dakwah (da'i)

   Menurut Toto Tasmara da'i dapat dibedakan menjadi 2 yaitu da'i secara umum adalah setiap muslim dan muslimat dewasa dan da'i secara khusus yaitu orang yang mengambil keahlian khusus dalam bidang agama Islam.[12)]

3. Penerima Dakwah

   Dakwah merupakan penyampaian ajaran Islam secara lisan, tulisan maupun lukisan (panggilan, seruan, ajakan kepada Islam). Dengan demikian kegiatan dakwah ditujukan kepada seluruh umat manusia.

4. Metode Dakwah

   Menurut Islam dakwah dapat dilakukan dengan hikmah, contoh yang baik dan perlawanan yang baik.

5. Media Dakwah

   - Media cetak seperti surat kabar, majalah, jurnal, dan sejenisnya.
   - Media visual, seperti televisi, film, dan sejenisnya.
   - Media audio seperti radio, tape.
   - Media pertemuan-pertemuan.[13)]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12)] Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah (Jakarta : CV Gaya Media Pratama,1987), hal. 41 - 42.
[13)] Masdar Helml, Dakwah dalam Alam Perkembangan, (Semarang: CV Toha Putra,1973),hal.19 -22.

2. Pesan-pesan Dakwah

Yang dimaksud pesan-pesan dakwah adalah semua kandungan ajaran Islam yang bersumberkan pada Al Qur'an dan Al Hadist.[14)]

Bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah. Perilaku Rosul yang menjadi tauladan yang melip[uti pernyataan baik yang dikutip secara langsung sesuai dengan aslinya ataupun melalui interprestasi ke dalam berbagai penafsiaran dan mengaplikasikan ke dalam berbagai bentuk selama tidak menyalahi prinsip dasar Al Qur'an dan Al Hadist.

Didalam kolom Asmuni Menjawab ini, ada pesan-pesan dakawah yang bertemakan akidah akhlak . amalan lisan, ibadah muamalat, kewajiban kepada keluarga dan tugas hidup kepada masyarakat.

3. Tinjauan Tentang Media Komunikasi Massa

Komunikasi menurut **Lasswell** yang dikutip oleh Onong Uchayana Effendi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikasi melalui media yang menimbulkan efek tertentu.[15)]

Yang dimaksud komunikasi massa adalah suatru bentuk komunikasi yang menggunakan media massa. Disebut media massa karena media yang digunakan untuk umum dan isinya bersifat umum.[16)] Seperti surat kabar, bulletin, radio, televisi, dan sebagainya. Adapun yang menjadi bahan pokok di sini adalah media massa cetak. Media massa cetak adalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

14) Nazarudin, Publisistik dan Dakwah (Jakarta : Erlangga, 1974), hal. 210.
15) Orong Uchyana Effendi, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1998), hal. 10.
16) Bambang Winarso, Peranan Penyiaran Radio dari Televisi, (Yogyakarta, Makalah Training penyiaran Radio dan Televisi, 21 Oktober 1993)

media komunikasi bercetak seperti majalah, koran, bulletin, pamflet, dan sebagainya.

Untuk memberikan pengertian yang jelas tentang komunikasi massa, maka perlu dikemukakan tentang karakteristik khusus dari komunikasi massa, yaitu :

1). Umumnya komunikasi massa bersifat satu arah.

2). Menyajikan rangkaian dan pilihan yang luas, baik ditinjau dari khalayak yang akan dicapai, maupun dari segi pilihan isi oleh khalayak media massa.

3). Media massa dapat menjangkau sejumlah khalayak yang terbesar.

4). Karena sifatnya menarik perhatian khalayak yang luas, maka ia harus mencapai tingkat intelektual rata-rata (umum).

5). Organisasi yang menyelenggarakan komunikasi massa merupakan lembaga yang harus peka terhadap lingkungan.[17]

Dari karakteristik tersebut di atas, maka dapat dilihat bahwa sasaran komunikasi massa bersifat heterogen,[18] yang sedapat mungkin memenuhi semua kelompok. Akan tetapi untuk memenuhi syarat tersebut banyak menemui kendala, mengingat bagitu banyaknya minat, kebutuhan dan kenginginan orang. Adanya kesulitan tersebut dapa dieleminir dengan cara mengelompokkan pesan-pesan yang disajikan menurut besarnya jumlah kelompok yang bisa dijangkaunya. Secara garis besar pengelompokkan dapat dibedakan pada :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[17] Ja'far Assegaf, Jurnalistik Masa Kini, Jakarta : Gila indonesia, 19850, hal. 11.
[18] Riyono Pratikto, Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi, (Bandung : Remaja karya, 1987), hal. 75.

a) Khalayak sebagai sasaran secara keseluruhannya, biasanya berupa berita, tajuk rencana, artikel.

b) Kelompok sebagai sasaran yaitu kelompok tertentu sebagai sasaran seperti ruang wanita, anak-anak dan lain sebagainya.[19)]

Dengan mengelompokkan seperti disebutkan di muka, bukan berarti pesan yang ditujukan pada kelompok sasaran kehilangan sifat umum. Kalaupun terjadi penyiaran yang menyangkut pribadi seseorang harus memenuhi kepentingan umum.

Sedangkan karakteristik dari media cetak itu sendiri adalah :

1) Masalitas dalam produksi artinya prosuk media massa harus dapat menjangkau orang banyak.

2) Pluralitas dalam penyajian artinya harus mampu menjadikan hal-hal yang beraneka ragam untuk ditujukan kepada setiap orang.

3) Simultan artinya pesan yang diterima selalu serentak.[20)]

Komunikasi massa sebagai kegiatan masyarakat telah memainkan fungsi yang beragam dalam dinamika masyarakat, seperti menyebarkan informasi, hiburan, interprestasi, opini juga media dakwah.

4. Fungsi Surat Kabar

Banyaknya perkembangan dan pembaharuan yang terjadi dalam puluhan tahun terakhir ini dan yang paling banyak mempengaruhi perkembangan dan pembaharuan masyarakat adalah akibat langsung atau tidak langsung dari kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh teknologi-

---

[19)] H. M. Kholik, Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta : UD Rahma, 1988), hal. 39.
[20)] H.M. Kholili, Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta : UD Rama, 1988), hal. 40 - 41.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sabtu Penulisan

teknologi komunikas. Hal ini karena media komunikasi menyebarkan pengetahuan, pikiran-pikiran, nilai-nilai dan lain sebagainya. Cara penyebaran dapat dilaksanakan melalui media elektronika seperti TV, radio, surat kabar, dan media cetak lainnya.

Surat kabar sebagai salah satu dari media massa cetak sehingga dapat dimasuka pada kategori pers mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut :

a. Fungsi menyebarkan informasi

   Fungsi menyebarkan informasi merupakan fungsi yang utama dan pertama dari surat kabar. Pembaca berlangganan atau membaca surat kabar karena mereka memerlukan informasi mengenai berbagai hal yang terjadi di dunia ini.

b. Fungsi mendidik

   Lingkungan belajar sekarang ini tidak hanya disekolah-sekolah, dalam keluarga atau di masyarakat saja. Pada saat ini sebagian tugas mendidik dapat dilakukan oleh media massa, khususnya surat kabar, mengajarkan kepadapembacanya berbagai hal.

c. Fungsi menghibur

   Orang membaca surat kabar selain memperoleh informasi dan bertambah pengetahuannya mereka juga memperoleh hiburan. Disamping isinya yang menarik biasanya orang membaca surat kabar menghubungkan dengan suasana yang menyenangkan seperti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membaca cerita pendek, cerita bergambar, karikatur dan lain sebagainya.

d. Fungsi mempengaruhi

Fungsi mempengaruhi adalah fungsi yang menyebabkan surat kabar memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Pesan-pesan dalam surat kabar tersebut akan membentuk kerangka pandangan dan kerangka pengalaman, yang pada gilirannya mempengaruhi pembacanya di dalam menentukan sikap dan tingkah lakunya.[21)]

Pada saat ini banyak manusia yang mamburu informasi sebanyak mungkin dari surat kabar. Hal ini menunjukkan bahwa surat kabar merupakan sesuatu yang dapat memberikan pemenuhan kebutuhan manusia.

5. Surat kabar sebagai media dakwah

Surat kabar sebagai salahsatu bentuk media massa cetak, dapat dijadikan sebagai media dakawah yang berfungsi tidak hanya meyakinkan informasi atau alat pendidikan moral saja, tetapi, juga mampu menyajikan ide, konsep-konsep yang memberikan arahan dan bimbingan hidup kepada manusia.

Sebagai media dakwah, isi pesan (materi) harus disusun sedemikian rupa sehingga enak dibaca dan mudah dipahami. Selain itu isi pesan harus mempunyai landasan atau dapat dihubungkan dengan nash-nash yang ada dalam Al Qur'an maupun Al-Hadist.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

21) Orong uchjana Effendi, Ilmu Komunikasi dan Praktek, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1998), hal. 193 - 194.

Dalam penulisan pesan daksah ada beberapa hal yang perlu dipertimbangakan yatiu :

a. Pertimbangan aktualitas

Setiap media cetak selalu mempertimbangkan aktualitas dalam menyampaikan pesan-pesannya yang sudah lama atau basi tidak akan dinikmati.

b. Pertimbangan bahasa

Bahasa merupakan faktor yang penting yang harus diperhatikan dalam pembuatan tulisan. Bahasa jurnalistik berbeda dengan penulisan bahasa ilmiah murni. Seperti dalam makalah, buku, penelitian dan lain-lainnya. Menurut Sutarman Eka Ardana, bahasa jurnalistik harus meliputi beberapa criteria, yaitu singkat, padat, lancar, jelas, lugas dan menarik.[22)]

Pentingnya bahasa jurnalistik itu mengingat para pembaca yang beragam, latar belakang pendidikan mulai yang rendah sampai berpendidikan tinggi. Apabila menggunakan tulisan ilmiah murni maka mereka yang berpendidikan rendah tidak mampu memahaminya.

c. Pertimbangan misi

Setiap media masa didirikan dengan idealisme dan cita-cita. Idealisme dan cita-cita antara media yang satu dengan yang lainnya berbeda konsekuensinya masing-masing perusahaan penerbitan surat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22)] Sutarman Eka Ardana, jurnalistik Dakwah, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995), hal. 57.

kabar akan mempunyai sasaran pembaca sesuai dengan idealisme yang dibangunnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian survai-survai menurut Moekijad adalah suatu metode ilmiah untuk mengumpulkan dan memeriksa data yang tepat, yang subyek-subyeknya mengenai masalah-masalah tertentu, dengan cara yang sistematis, kemudian menganalisis dan menafsirkan data tersebut untuk memperbaiki kondisi-kondisi yang telah ada.[23] Menurut Suharsimi Arikunto, studi survai adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak [24]

2. Subyek dan obyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah Prof. Drs. Asmuni sebagai nara sumber dalam kolom Asmuni Menjawab di harian umum Kedaulatan Rakyat yang menjadi obyek penelitian adalah pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam kolm Asmuni Menjawab edisi Januari 2001 – Desember 2001.

3. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Moekijat, Metode Riset dalam Penelitian, (Bandung : Mandar Maju, 1994),hal. 26.
[24] Suharsmi Ari Kunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal. 86.

a. Redaktur Kedaulatan Rakyat yang menangani kolom Asmuni Menjawab.

b. Pak Asmuni sebagai nara sumbernya.

c. Dokumentasi (hasil cetakan) kolom Asmuni Menjawab edisi Januari 2001 – Desember 2001.

4. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan penulis adalah :

a. Dokumentasi

Metode dokuntesi adalah penggunaan data dari catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dokumen atau catatan harian.[25] Dokumentasi berproses dari dan berasal dari menghimpun dokumen. Memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menuangkan, mencatat dan menafsirkan.[26] Dokumentasi di sini dimaksudkan meneliti dokumen (arsip) yang ada dalam kolom Asmuni Menjawab edisi Januari 2001 sampai Desember 2001.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi, metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.[27] Interview ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada

---

[25] Suharsmi Ari Kunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal.202.
[26] Wardi Bachtiar, Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, (Jakarta : Logos, 1997), hal. 77.
[27] Sutrisno Hadi, Metodologi Research II, (Yogyakarta : YPFP, 1983), hal. 193.

redaktur yang bertanggung jawab pada kolom Asmuni Menjawab dan Pak Asmuni sebagai nara sumbernya.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah survai populasi yang menggunakan data dengan menjumlah mkeseluruhan dari unit analisa yang cara ciri-cirinya akan diduga.[28)]

Populasi yang penulis maksud di sini adalah semua jawaban pertanyaan yang terdapat dalam kolom Asmuni Menjawab, terhitung antara bulan Januari 2001 sampai Desember 2001.

6. Analisa

Penulis menggunakan analisis yang disebut dengan analisis isi (*content*). Menurut Klaus Krippendorf analisis ini adalah suatu teknik penelitian untuk membut interferensi-interferensi yang dapat ditiru dan shahih data yang memperhatikan konteksnya.[29)] Menurut Michael Flournog analisis isi adalah suatu metode untuk mengamati dan mengukur komunikasi.[30)]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pada penelitian ini, setelah analisis data penulis terkumpul, kemudian dianalisis isinya dengan konten analisis atau analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk distributive frekuensi.

[28)] Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, Metodologi Penelitian Survai, (Jakarta : Lp 3 Es, 1998), hal. 152.
[29)] Klaus Krippenh dorp, Analisa isi, Pengantar Teori dan Metodologi, Terj, Farid Wardjidi, (Jakarta : Rajawali, 1995), hal. 1.
[30)] Bambang Setawan, Contents Analysis, (Yogyakarta : FSIP UGM, 1983), hal. 16.

Prosedur penelitian analisis content ini adalah :

a. Melakukan pertanyaan pnelitian
b. Membuat kategori
c. Melakukan coding
d. Pengeintepretasian data

Adapun langkah penelitian berdasarkan di atas adalah :

a. Merumuskan pertanyaan penelitian, dalam penelitian ini tidak menggunakan sampling karena yang diteliti adalah kolom Asmuni Menjawab.
b. Pembuatan kategori, kategori bertema akidah akhlak, amalan, lisan, ibadah muamalat, kewajiban kepada keluarga dan tugas kepada masyarakat.[31)]
c. Melakukan coding untuk membedakan satu pesan dengan yang lainnya.
d. Menghitung prosentase, prosentase ini bertujuan untuk mengetahui pesan apa yang paling banyak dan pesan apa yang kurang tersentuh. Perhitungan prosentase dilakukan dengan cara membandingkan jumlah pesan dakwah yang ingin diketahui dengan jumlah pesan dakwah yang melingkupinya dikalikan dengan 100%. Langkah terakhir adalah menafsirkan data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[31)] Hasbi Ash Shidieqy, Al islam, (Jakarta, Bulan Bintang, 1977)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penulisan bersyukur bahwa pada akhirnya ini setelah melalui proses panjang dapat diselesaikan. Selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Klasifikasi pesan-pesan dakwah yang ada dalam kolom Asmuni menjawab edisi Januari 2001 Desember 2001 adalah dibagi menjadi enam pesan-pesan yaitu :
   a. Pesan dakwah yang bertemakan aqidah sebanyak 1 kali (2,439 %)
   b. Pesan dakwah yang bertemakan amalam lisan adalah sebanyak 3 kali (7, 317 %)
   c. Pesan dakwah yang bertemakan kewajiban kepada keluarga sebanyak 4 kali (9,756 %)
   d. Pesan dakwah yang bertemakan mualamat adalah sebanyak 24 kali (58,536 %)
   e. Pesan dakwah yang bertemakan mualalat adalah sebanyak 24 kali (58, 536 %)
   f. Pesan dakwah yang bertemakan tugas hidup kepada masyarakat sebanyak 2 kali (4,878 %)
2. Pesan dakwah yang bertemakan mualamat lebih banyak ditanyakan masyarakat ini membuktikan bahwa masyarakat masih banyak yang tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memahami tentang ibadah muamalat ini. Hal ini disebabkan karena ibadah mualamat ini menyangkut ibadah-ibadah khusus yang setiap hari dilakukan . seperti sholat, puasa, haji, zakat , menutup aurat dan ibadah-ibadah khusus lainnya.

3. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang banyak ditanyakan oleh pembaca. Pak Asmuni menggunakan sumber-sumber gagasan sebagai berikut :
   1. Sumber gagasan dari Al-Quran sebanyak 14 edisi
   2. Sumber gagasan dari Al Hadis sebanyak 9 edisi
   3. Sumber gagasan dari pendapat para ulama dan aliran-aliran dalam Islam sebanyak 2 edisi
   4. Tidak dicantumkan sumber-sumber gagasan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan Pak Asmuni sebanyak 20 edisi
4. Pola penyimpulan tulisan yang digunakan Pak Asmuni dalam kolom Asmuni menjawab menggunakan dua penyimpulan pola tulisan pesan yaitu secara tersurat atau jelas dan secara tersirat yaitu kurang jelas. Untuk mengetahui pola penyimpulan ini dapat dilihat dari kesimpulan jawaban yang digunakan Pak Asmuni.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Pak Asmuni sebagai pengasuh kolom Asmuni menjawab hendaknya di dalam memberikan jawaban yang ditanyakan pembaca

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

banyak memberi contoh pembuatan yang nyata. Agar penanya lebih mudah untuk memahaminya.

2. Kepada pengelola kolom Asmuni menjawab untuk lebih banyak menyeleksi pertanyaan-pertanyaan yang masuk agar pertanyaan yang sudah pernah ditanyakan tidak dijawab lagi oleh Pak Asmuni dan agar dimulai lagi di kolom Asmuni menjawab
3. Untuk teman-teman, marilah kita beranikan diri untuk berdakwah lewat tulisan dan untuk melatih keberanian kita untuk mengirimkan tulisan kemedia masaa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Qohar, Mas'ud Khasan, *Kamus Ilmiah Populer*, Jakarta, Bintang Pelajar, 1992.

Amin M. Manshur, *Metode Dakwah Islam*, Yogyakarta, Sumbangsih, 1996.

Arikunto, Suharsimi, *Populer Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 1993.

Asyarie, Imam, *Petunjuk Teknis Menulis Naskah Ilmiah*, Surabaya, Usaha Nasional, 1984.

Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta, Logos, 1997.

Dep.Dik.Bud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1994.

Effendi, Onang Uchayana, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1998.

Eka Ardana, Sutirman, *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1995.

F. Fraser Bond, *Pengantar Jurnalistik*, Saduran Kustadi Suhandang, Bandung, Karya Nusantara, 1982.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta, YPP, 1993.

Hafidudin, Didin, *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, Bandung : Diponegoro, 1986.

Kholil, N.M., *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta, UD. Rama. 1988.

Moekijat, *Metode Riset dalam Pelatihan*, Bandung, Mandar Maju, 1994.

Mulyadi, Dedi, *Kamus Nasional Kontemporer, Perkembangan Baru Bahasa Indonesia*, Solo, Aneka, 1994.

Nur, Muhammad, *Mutarul Hadits*, alih bahasa, Surabaya, Bina Ilmu Offset, 1987.

Oetama, Jakop, *Perspektif Pers Indonesia*, LP3ES, 1989.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Phil Astrid S. Susanto, Dr., *Komunikasi Sosial di Indonesia*, Bandung: Bina Cipta, 1980.

Quail, Mc. Denis, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Erlangga, 1996.

Rachmadi, F., *Public Realtion dalam Teori dan Praktek*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994.

Setiawan, Bambang, *Contents Analysis*, Yogyakarta, FISIP, UGM, 1983.

Singarimbun, Masri, Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, Jakarta, LP3ES, 1998.

T.A. Lathief Rousyidy, *Komunikasi Dakwah Lewat Media Massa*, Suara Muhammadiyah, Nomor 15/69/1989.

Thomas, Coulson, Colin, *Public Relation Pedoman Praktis untuk PR*, Bumi Aksara, 1993.

Amin. Masyur, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang aktivitas Keagamaan*, Yogyakarta : Sumbangsih, 1980.

Arifin, H.M., *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Endang S. Anshari, *Wawasan Islam Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*, Jakarta :CV Rajawali, 1986.

Eriyanto, *Analisis Wacana*, Yogyakarta : LKIS, 2001.

Yahya U. Toha, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Wijaya, 1982

Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Semarang : CV Toha Putra, 1973.

Siregar, Ashadi dan Saurjana, I Made (pen), *Bagaimana Memperimbangkan Kolom Opini Untuk Media Masa*, Yogyakarta, Kanisius, 1995.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA